

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha yang sangat penting dalam membangun peradaban bangsa. Dengan adanya pendidikan, maka manusia secara umum akan mengerti hakikat betapa pentingnya pendidikan bagi diri sendiri maupun bagi orang lain. Dengan adanya pendidikan pula, manusia dapat mengerti bahwa segala sesuatu yang diinginkan dapat diraih dengan ilmu. Dalam menghadapi perkembangan zaman, pendidikan di Indonesia telah mengalami banyak perubahan. Perubahan-perubahan itu diperlukan untuk menghadapi tantangan zaman yang semakin hari semakin kompleks permasalahannya.

Salah satu permasalahan dalam dunia pendidikan dewasa ini yaitu berkurangnya minat belajar siswa. Hal ini dapat menyebabkan berkurangnya kualitas hasil dari pendidikan tersebut. Permasalahan dalam pembelajaran khususnya dalam pembelajaran IPA adalah bagaimana menyajikan informasi dan materi yang baik kepada siswa, sehingga dapat tercipta sebuah interaksi edukatif dan aktif dalam suatu kegiatan belajar. Kurangnya perhatian guru dalam penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi seringkali membuat kegiatan pembelajaran menjadi jemu bahkan terkesan membosankan. Kurangnya variasi metode yang digunakan oleh pendidik inilah yang seringkali menjadi salah satu faktor pemicu turunnya minat belajar pada peserta didik.

Metode pembelajaran merupakan bagian penting dalam unsur pembelajaran. Dengan adanya metode, materi yang disampaikan oleh guru diharapkan dapat tersampaikan dan dapat diserap oleh peserta didik dengan baik, sehingga akan menghasilkan sebuah produk pembelajaran yang baik sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Dalam menciptakan kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan, perlu adanya kreatifitas yang dilakukan oleh pendidik dalam menggunakan berbagai metode pembelajaran. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan memahami peserta didik. Maka dari itu, sudah menjadi kewajiban bagi setiap pendidik untuk menguasai berbagai macam metode pembelajaran agar pembelajaran yang dilaksanakan tidak monoton dan tidak terasa membosankan.

Pembelajaran IPA di kelas IV MI Muhammadiyah PK Blimbing sejauh ini masih sering menggunakan salah satu metode yaitu ceramah. Kekurangan dari metode ini adalah terciptanya pembelajaran langsung yang menjadikan peserta didik sebagai objek sedangkan guru sebagai subyek. Sehingga pembelajaran tampak membosankan bagi peserta didik. Dalam proses perbaikan dan pemecahan masalah, guru menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas, dimana dalam prosedur tindakan ini adalah dilakukan kegiatan pra siklus. Tahap pra siklus ini dilakukan sebagai langkah awal untuk mengetahui dan mencari informasi tentang permasalahan dalam pembelajaran. Sehingga diperoleh kesimpulan hasil dari kegiatan pra siklus ini. Berikut adalah nilai dari hasil evaluasi peserta didik kelas 4 dalam materi bagian-bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya yang dilakukan dalam pra siklus tindakan penelitian tindakan kelas;

Tabel. 1.1. Danil kelas 4 mata pelajaran IPA materi bagian-bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	ADIVA IZDIHARFATIN	67	Tidak tuntas
2	AFIF NUR RAMADHAN	65	Tidak tuntas
3	AKIFA NAILA PRANATHA	74	Tidak tuntas
4	ALIFAH ASSYIFA	73	Tidak tuntas
5	ARSLAN PRADIPTA ADHYASTHA	68	Tidak tuntas
6	AULIA AZ ZAHRA	76	Tuntas
7	AZIZAH NUR OKTAVIANA	78	Tuntas
8	DAFARENDRA SULTAN ALFAKY	80	Tuntas
9	FABIAN TRISTAN DHIRGAM ALFAJAR	73	Tidak tuntas
10	HASAN MA'ARIF	70	Tidak tuntas
11	HASNA NUR ATHIFA	82	Tuntas
12	KAFI SULAIMAN AL AQSO	83	Tuntas
13	KHAIRUNNISA BELLVANIA NUGROHO	76	Tuntas
14	KHOIRUN NISSA PUTRI SETYANINGRUM	64	Tidak tuntas
15	Muhammad Zaky Al Ghifary	66	Tidak tuntas
16	NAFISHYA ISNA SHABRINA	70	Tidak tuntas
17	NISA ALFIRA NOVIANTI	69	Tidak tuntas
18	OKTAVIANO RAVAEAL RAVIANO	66	Tidak tunas
19	RAISYA AYATUL HUSNA	68	Tidak tuntas
20	RAISYA DEIANEIRA HUMAIRA	77	Tuntas
21	ROOFI ALIYA RAHMAN	73	Tidak tuntas
22	YUSUF HULafa AHNAFFARAS NUGROHO	74	Tidak tuntas

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa jumlah peserta didik yang mencapai nilai diatas kriteria ketuntasan minimal (75 poin) adalah 7 orang, sedangkan 15 peserta didik lainnya tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal. Untuk membantu meningkatkan upaya memahami materi tersebut, maka salah satu metode yang dapat dilakukan adalah menggunakan metode *Problem Based Leraning* (PBL). Penggunaan metode *Problem Based Learning* ini diharapkan dapat memicu peran aktif peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Dengan metode ini juga diharapkan dapat mengasah dan mempertajam kemampuan peserta didik dalam memahami suatu materi pembelajaran sehingga akan tercapainya tujuan dari penggunaan metode *problem based learning* ini.

Maka dari itu, penggunaan metode ini diharapkan dapat menjadi solusi dari permasalahan yang terjadi di dalam sebuah proses kegiatan pembelajaran. Dari latar belakang masalah diatas, maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian tindakan kelas yang berfokus pada upaya peningkatan kemampuan memahami materi bagian-bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya dengan metode *problem based learning* pada pembelajaran IPA di kelas 4 MI Muhammadiyah PK Blimbing.

B. Penegasan Istilah

Penegasan istilah ini dijabarkan agar tidak terjadi salah penafsiran judul dan memberikan gambaran yang jelas bagi pembacanya.

1. Kemampuan memahami.

Paham dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah pengertian, pendapat, pikiran, aliran, haluan, pandangan, mengerti benar (akan), tahu benar (akan), pandai dan mengerti benar (tentang suatu hal). Sementara pemahaman adalah suatu proses perbuatan memahami atau memahamkan. Pemahaman merupakan suatu proses berpikir dan belajar.

Menurut Daryanto (2016: 106) mengatakan bahwa kemampuan memahami dapat dibagi menjadi tiga diantaranya adalah:

- a. Menterjemahkan (*Translation*), yaitu pengalihan dari konsepsi abstrak menjadi suatu model, yaitu model simbolik untuk mempermudah orang mempelajarinya.
- b. Menginterpretasi (*Interpretation*), yaitu kemampuan untuk mengenal dan memahami.

c. Mengekstrapolasi (*Extrapolation*), yaitu lebih tinggi sifatnya dari menerjemahkan dan menafsirkan, ia memenuhi kemampuan intelektual yang lebih tinggi.

2. Materi bagian-bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya.

Merujuk kepada materi pembelajaran IPA kelas IV yang menjadi fokus penelitian ini yang berisi materi apa saja bagian-bagian tubuh tumbuhan beserta fungsinya.

3. Metode *Problem Based Learning* (PBL).

Problem Based Learning adalah salah satu metode pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dan menuntut mereka untuk memanfaatkan berbagai keterampilan untuk menyelesaikan suatu masalah. Sehingga melalui metode ini peserta didik akan terasah kemampuan berpikir kritis, menganalisa, serta berpikir kreatif dalam memecahkan masalah yang dihadapi.

4. Peserta didik kelas IV MI Muhammadiyah PK Blimbing.

Mengacu kepada peserta didik kelas IV yang berada di MI Muhammadiyah PK Blimbing yang terletak di Dukuh Jetis Rt 01/Rw 09, Desa Blimbing, Kecamatan Gatak, Kabupaten Sukoharjo yang dalam hal ini merupakan subyek dalam penelitian ini.

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, terdapat beberapa masalah yang teridentifikasi diantaranya:

1. Pembelajaran IPA kelas IV di MI Muhammadiyah PK Blimbing masih sering menggunakan metode pembelajaran klasik yaitu metode ceramah.
2. Hasil belajar IPA kelas IV peserta didik pada materi bagian-bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya masih berada dibawah rata-rata.
3. Kegiatan belajar mengajar di MI Muhammadiyah PK Blimbing kurang maksimal karena peserta didik cenderung pasif dalam mengikuti pembelajaran.

D. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini hanya berfokus kepada masalah kurangnya kemampuan memahami peserta didik khususnya dalam materi bagian-bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya dalam pembelajaran IPA kelas IV MI Muhammadiyah PK Blimbing.

E. Perumusan Masalah Penelitian

Mengacu kepada pembatasan masalah diatas, maka fokus rumusan masalah pada penelitian ini adalah: “apakah metode *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan kemampuan memahami bagian-bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya pada peserta didik dalam pembelajaran IPA kelas 4 MI Muhammadiyah PK Blimbing?”.

F. Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk mengetahui apakah metode *Problem Based Learning* dapat meningkatkan kemampuan memahami materi bagian-bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya pada peserta didik dalam pembelajaran IPA kelas 4 MI Muhammadiyah PK Blimbing.

G. Manfaat Penelitian

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian diatas, maka diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu pengembangan tentang penggunaan model *Problem Based Learning* pada kegiatan pembelajaran khususnya pembelajaran IPA di MI Muhammadiyah PK Blimbing untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

2. Manfaat secara Praktis

Secara praktis, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi:

a. Bagi Kepala MI Muhammadiyah PK Blimbing

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dalam rangka perbaikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di MI Muhammadiyah PK Blimbing. Sebagai saran untuk menentukan kebijakan dalam rangka upaya meningkatkan kemampuan memahami peserta didik khususnya dalam pembelajaran IPA melalui model pembelajaran *Problem Based Learning*.

b. Bagi Guru MI Muhammadiyah PK Blimbing

Sebagai bahan acuan dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran agar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan inovasi dan kreatifitas dalam pemanfaatan berbagai model pembelajaran khususnya model *Problem Based Learning*.

c. Bagi Peserta Didik MI Muhammadiyah PK Blimbing

Memberikan kemudahan dalam menerima informasi dan materi pembelajaran IPA yang disampaikan oleh guru, sehingga peserta didik dapat mengembangkan berbagai macam sikap dan keterampilan yang dapat meningkatkan hasil pembelajaran.